

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh pajak tangguhan yang didefinisikan melalui aktiva dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Serta untuk mengetahui apakah aktiva pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan pendekatan distribusi laba. Penelitian ini menggunakan 41 sampel perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan regresi linier berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Signifikansi tabel F pada hasil penelitian bab IV adalah 0.049. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05. Berdasarkan kriteria uji F, model regresi dapat digunakan untuk: Memprediksi manajemen laba perusahaan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya variabel beban pajak tangguhan dan aktiva pajak tangguhan perusahaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan perusahaan.
2. Secara Parsial dalam penelitian ini untuk Variabel APT (Aktiva Pajak Tangguhan) memiliki nilai *p-value* (*Asymp Sig*) sebesar 0.718. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05.

Berdasarkan kriteria uji t, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan. Dan untuk Variabel BPT (Beban Pajak Tangguhan) memiliki nilai *p-value* (*Asymp Sig*) sebesar 0.027. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05. Berdasarkan kriteria uji t, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan satu tahun yaitu tahun 2015 saja yang belum dapat menunjukkan kecenderungan trend kemungkinan terjadinya manajemen laba.
2. Pada penelitian ini terdapat 41 penelitian perusahaan perbankan yang memiliki data tidak lengkap, karena beberapa perusahaan belum mempublikasikan mengenai pajak tagguhannya.
3. Variabel dependen dan Independen yang digunakan hanya difokuskan pada perusahaan tertentu sesuai dengan kriteria penelitian.
4. Variabel yang digunakan dalam memprediksi manajemen laba hanya sebatas pajak tangguhannya saja yaitu aktiva pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan, yang hanya dapat ditentukan menggunakan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan menunjukkan bahwa ada pengaruh pajak tangguhan yaitu

aktiva pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba secara simultan dan secara persial beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan maka saran yang dapat peneliti berikan adalah untuk :

1. Perusahaan atau Manajemen

Perusahaan dalam arti pihak manajemen dapat berlaku jujur dalam praktik pelaporan pajak dan penyajian laporan keuangannya, serta dapat lebih bijaksana dalam memilih cara untuk melakukan upaya-upaya yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tidak dengan cara yang menyimpang .

2. Direktorat Jenderal Pajak

Sebaiknya bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) lebih memberikan perhatian lebih terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam hal perpajakannya .Sehingga peluang perusahaan untuk melakukan hal-hal menyimpang yang menyebabkan pengurangan dalam membayar pajak dapat berkurang .

Selanjutnya dari keterbatasan penelitian ini peneliti menyimpulkan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Penelitian jangan hanya dilakukan satu tahun yaitu tahun 2015 saja yang belum dapat menunjukkan kecendrungan trend kemungkinan terjadinya manajemen laba. Sebaiknya ditambahkan tahunnya agar dapat melihat kecendrungan apakah ada praktik manajemen laba atau tidak dalam perusahaan yang diteliti.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan sampel yang tidak hanya terfokus pada sektor perbankan saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan akurat .
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menganalisis praktek manajemen laba yang dilakukan perusahaan tidak hanya pada pajak tangguhan tetapi juga pada komponen lain yang terindikasi terdapat praktek manajemen laba yang dilakukan perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode lain selain dengan pendekatan distribusi laba sebagai pendeteksi manajemen laba, sehingga dapat dibandingkan antar metode yang lebih baik dalam mendeteksi manajemen laba pada sampel yang diteliti .

